

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Spesies tumbuhan yang digunakan untuk obat tradisional penyakit dalam oleh masyarakat Etnis Batak Toba di Desa Sabulan Kecamatan Sitiotio, Kabupaten Samosir terdapat 60 spesies yang tergolong dalam 33 famili.
2. Bagian tumbuhan yang digunakan untuk obat Tradisional penyakit dalam oleh masyarakat Etnis Batak Toba di Desa Sabulan, yaitu rimpang, umbi, akar, batang, daun, buah.
3. Cara pengolahan tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional penyakit dalam oleh masyarakat Etnis Batak Toba di Desa Sabulan, yaitu dikeruk, diremas, diparut, diiris dan diseduh, diperas, dimasak, dibelah, diparut dan direbus, disangrai dan direbus, ditumbuk, diiris dan direbus, direbus, dijemur dan direbus.
4. Terdapat 5 habistus tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional penyakit dalam oleh masyarakat Etnis Batak Toba di Desa Sabulan yaitu terna, pohon, perdu, semak, Liana.
5. Nilai ICS tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional penyakit dalam oleh masyarakat Etnis Batak Toba di Desa Sabulan, yaitu 3 spesies dengan tingkat keberadaan tinggi, ada 32 spesies dengan tingkat keberadaan sedang, ada 25 spesies dengan tingkat keberadaan rendah.

5.2 Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan status konservasi tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional penyakit dalam (*Internal Medicine*) supaya keberadaan tumbuhan tersebut tidak hilang. Misalnya tumbuhan *Styrax sumatranus* J.J. Smisth, tumbuhan tersebut mempunyai potensi dalam bidang kesehatan. Cara penggunaannya diiris dan direbus. Tumbuhan ini keberadaannya sudah mulai hilang, tumbuhan *Loranthus ferrugineus* Roxb

memiliki berbagai potensi di bidang kesehatan, dan keberadaan tumbuhan ini sudah mulai hilang.

Perlu dilakukan lagi penelitian yang mencantumkan tentang Nilai *Fidelity Level* (FL), *Nilai Use Value* (UV), dan *Informant Concensus Faktor* (ICF).

